

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang berisi data deskriptif yaitu data yang menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan penelitian. Data tersebut berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek, orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat fakta dan data yang ada di lapangan yang diperoleh dari para informan di lokasi penelitian.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai penelitian.³ Subjek dalam penelitian ini terdiri dari

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991).

² Ibid.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

Ketua Umum dan Sekretaris Umum Yayasan At-Taqwa Banjarmasin, Ketua Umum dan Sekretaris Umum Badan Pengelola Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin, Koordinator Humas Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin, Pengurus Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin, Sekretaris Camat Banjarmasin Timur, Lurah Kebun Bunga Banjarmasin, Pengurus Masjid Besar Al-Ansor, Bimas Islam Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Objek penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi KMA Nomor 394 Tahun 2004 dan Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 pada Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian.⁵ Lokasi penelitian ini bertempat di Masjid Besar At-Taqwa yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 4,5 Nomor 365 Banjarmasin. Alasan pemilihan Masjid Besar At-Taqwa sebagai lokasi penelitian adalah karena:

1. Masjid Besar At-Taqwa telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai Masjid Besar di Kota Banjarmasin untuk wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).

⁵ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002).

2. Masjid Besar At-Taqwa tergolong salah satu masjid yang relatif tua usianya di Kota Banjarmasin khususnya di Kecamatan Banjarmasin Timur.
3. Masjid Besar At-Taqwa tergolong masjid yang cukup lengkap sarana dan fasilitasnya dan tergolong masjid yang makmur dengan kegiatannya.

Lokasi penelitian berikutnya bertempat di Kantor Kecamatan Banjarmasin Timur yang berada di Jalan Manggis Nomor 20 Kelurahan Kuripan, lokasi ini dipilih karena pengimplementasian keputusan tersebut berkaitan dengan Pemerintah Kecamatan Banjarmasin Timur. Selanjutnya yaitu Masjid Besar Al-Anshor di Jalan Cempaka Besar Nomor 1 Banjarmasin serta Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin (Bimas Islam) di Jalan Pulau Laut Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dari lapangan, data primer ini diperoleh peneliti melalui pengamatan langsung maupun hasil dari wawancara dengan Pengurus Yayasan dan Badan Pengelola Masjid Besar At-Taqwa serta Camat Kantor Kecamatan Banjarmasin Timur berdasarkan pedoman wawancara yang telah disediakan oleh peneliti. Data primer yang diteliti adalah berkenaan dengan permasalahan pokok penelitian. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini didapat dokumen, arsip dan sumber tertulis lainnya yang dianggap berkaitan

dengan permasalahan yang akan diteliti, data sekunder yang peneliti dapatkan adalah berkenaan dengan gambaran umum Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin yang mencakup sejarah berdirinya, visi dan misinya, kepengurusannya, kegiatan-kegiatan masjidnya serta isi dari KMA Nomor 394 Tahun 2004 beserta revisian terbarunya pada tahun 2017 (ada dilampiran) dan isi dari Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah para informan yang dapat memberikan informasi dan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Ketua Umum Yayasan At-Taqwa Banjarmasin (Dr. Ir. H. Sanusi M.I.Kom), Ketua Umum Badan Pengelola Masjid Besar At-Taqwa (Ipda Yudi Dwi Rejeki), Sekretaris Umum Yayasan At-Taqwa (Sarkani S.Ag), Sekretaris Umum Badan Pengelola Masjid Besar At-Taqwa (H. Hamdani), Koordinator Humas Badan Pengelola Masjid Besar At-Taqwa (Drs. Ahmad Barjie), Anggota Badan Pengelola Masjid Besar At-Taqwa (Hamran), Sekretaris Camat Banjarmasin Timur (Syarmani S.Sos M.AP), Lurah Kebun Bunga Banjarmasin (Zulfikar Faisal S.IP, M.AP), Admin Kesekretariatan Masjid Besar Al-Anshor (Andi), Pengurus Bimas Islam Kota Banjarmasin (Hj. Agustina). Informan-informan tersebut juga dimintakan secara *snowball* (bola bergulir) yaitu peneliti minta kepada informan yang ada apakah ada informan lain lagi yang beliau rekomendasikan yang dianggap lebih tahu dan cocok untuk memberikan data sehingga informannya terus bertambah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan digunakan teknik-teknik:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi di lapangan. Dalam observasi ini peneliti mengunjungi dan melihat langsung keadaan bangunan fisik masjid, keadaan sarana dan prasarannya, suasana kegiatan keagamaan yang dilaksanakan serta kondisi lingkungan masjid. Selain itu peneliti juga melihat langsung ke lokasi Kantor Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Wawancara

Wawancara/interview yaitu melakukan tanya jawab secara struktur dengan para informan dengan dibantu alat-alat tulis dan alat perekam. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Pengurus Yayasan At-Taqwa dan Badan Pengelola Masjid Besar At-Taqwa mengenai implementasi keputusan pemerintah pada Masjid Besar At-Taqwa dan apa saja dampaknya kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada Sekretaris Camat Banjarmasin Timur, Lurah Kebun Bunga Banjarmasin dan Pengurus Masjid Besar Al-Anshor serta Pengurus Bimas Islam Kota Banjarmasin. Agar wawancara terarah, terfokus, dan sesuai dengan tujuan penelitian maka kegiatan wawancara disertai dengan pedoman wawancara yang sudah disiapkan peneliti.

3. Dokumentasi

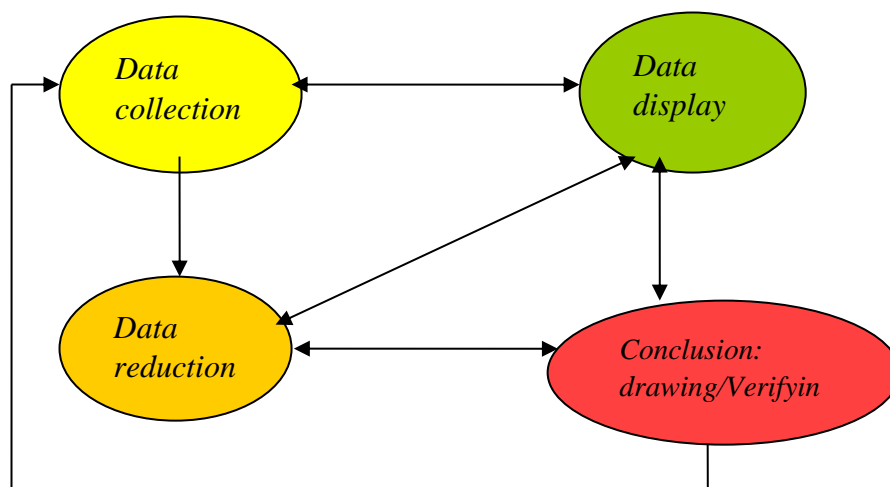
Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti dokumen, arsip, foto, dan lainnya. Data tersebut kemudian digunakan untuk

mendukung data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang merujuk dengan penelitian seperti buku-buku, tulisan, foto, video dan lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sudah selesai dalam kurun waktu tertentu. Proses ini digambarkan dengan bagan berikut:

Bagan 3. 1 Analisis Data



Sumber: Model Miles dan Huberman.⁶

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 210.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data. Langkah-langkah yang dilakukan adalah uji kredibilitas data atau *internal validity* yang diperiksa melalui cara-cara berikut:

1. Melakukan pengamatan secara rutin.
2. Meningkatkan ketekunan, maksudnya penelitian dilakukan secara cermat, mendalam, sungguh-sungguh, tidak sambil lalu.
3. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi mencakup:
 - a. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda yaitu dengan membandingkan informasi dari sumber yang berbeda untuk mendapatkan jawaban yang sama. Artinya, selain peneliti mewawancarai pengurus Yayasan dan Badan Pengelola Masjid, peneliti juga mewawancarai pihak Kecamatan, Kementerian Agama, dan pengurus Masjid Besar di Kecamatan lain (Masjid Al-Anshor, Masjid Besar di Kecamatan Banjarmasin Tengah)
 - b. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data hasil observasi dicek dengan data hasil wawancara dan dokumen dan jika terjadi perbedaan maka peneliti memerlukan diskusi lanjutan.
 - c. Triangulasi waktu yaitu menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dalam situasi dan waktu

yang berbeda. Peneliti mengambil data yang lebih mutakhir misalnya data terdahulu yang masih dipakai jika tidak mengalami perubahan, contohnya terkait dengan kepengurusan Yayasan dan Badan Pengelola Masjid yang mengalami perubahan dari satu periode ke periode berikutnya. Bila terjadi perbedaan maka dilakukan pengecekan dan pemutakhiran data supaya sesuai dengan kenyataan terakhir.⁷

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta. 2007), h. 365.

